

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kantor dinas Kependudukan dan PenKependudukan dan Pencatatan Sipil(DUSDUKCAPIL) Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dalam beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari bulan November 2024 hingga April 2025, yang mencakup proses penyusunan proposal hingga seminar proposal.

Tabel 3.1.

Rencana Penelitian

Keterangan	Bulan																							
	Nov (24)				Des (24)				Jan (25)				Feb (25)				Mar (25)				Apr (25)			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	III	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengajuan dan Persetujuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Keterangan	Bulan																							
	Mei (25)				Jun (25)				Jul (25)				Agust (25)				Sept (25)							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	III	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				

Seminar Proposal																			
Pengumpulan Data																			
Pengolahan Data																			
Skripsi Dan Bimbingan																			
Sidang Meja Hijau																			

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi dapat dipahami sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan dalam suatu penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah pegawai ASN dan NON-ASN yang bekerja di kantor Dinas Kependudukan dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari jumlah serta karakter tertentu yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari kantor Dinas Kependudukan dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil(DISDUKCAPIL) Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 96 orang responden. Metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah census sampling, atau yang dikenal juga sebagai total sampling. Metode ini melibatkan seluruh anggota populasi yang

relevan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dengan demikian, total populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini juga berjumlah 96 orang.

C. Definisi operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi Kerja (X1)	(Susilo et, al. 2023) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu keadaan yang mampu membangkitkan, mengarahkan, serta memelihara perilaku dalam konteks pekerjaan.	1. Kebutuhan dasar (utama) 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan	Likert
2	Lingkungan Kerja (X2)	(Hasibuan, 2016) Lingkungan kerja adalah kondisi fisik dan sosial di mana karyawan melakukan pekerjaan mereka, yang dapat mempengaruhi motivasi dan produktivitas.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Bau tidak sedap 4. Dekorasi 5. Keamanan	Likert
3	Disiplin Kerja (X4)	(Hasibuan, 2017) menjelaskan bahwa Disiplin kerja adalah kesadaran dan kemauan individu untuk mematuhi semua peraturan perusahaan serta norma sosial yang berlaku.	1. Semangat kerja 2. Kehadiran tepat waktu 3. Ketaatan 4. Etika kerja	Likert
4	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah perilaku nyata yang ditunjukkan oleh setiap individu sebagai hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peran mereka di dalam perusahaan (Rivai, V. 2019).	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Disiplin kerja 4. Kreativitas 5. Kemandirian	Likert

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu data yang berasal dari sumber pertama tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2016).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui proses analisis, dengan melibatkan individu atau kelompok yang ada di dalam perusahaan, instansi, atau organisasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari para pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung, biasanya berasal dari berbagai sumber seperti media massa, lembaga penyedia data, bursa efek, maupun hasil penelitian terdahulu. Data sekunder juga dapat berupa data statistik, perangkat lunak, dan sumber lain yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Kantor Dinas Kependudukan dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Labuhanbatu Utara serta dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sesi tanya jawab. Proses ini dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan responden, dengan bantuan alat yang disebut panduan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhanbatu Utara guna mengumpulkan informasi dan data yang relevan untuk keperluan penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, untuk mengukur persepsi responden, digunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Selain itu, untuk menganalisis jawaban dari responden, dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori yang ditentukan oleh skala Likert (Sugiyono, 2017):

Tabel 3.3

Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti kondisi lingkungan objek penelitian secara langsung. Aktivitas ini sangat mendukung penelitian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan objek yang diteliti.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukur dapat mengukur apa yang dimaksud. Menurut (Ghozali, 2018), uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap pernyataan di dalamnya mampu menggambarkan dengan tepat hal yang ingin diukur.

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan *alpha* 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka

butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai sejauh mana setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas yang memadai. Validitas setiap butir pernyataan dianalisis melalui korelasi antara skor setiap item dengan skor total yang telah dimodifikasi. Suatu pernyataan dianggap valid apabila nilai r_{hitung} yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation*, lebih dari 0,5. Untuk lebih jelasnya, uji validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS *Version For Windows*, dengan hasil pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	P1	0,734	0,334	Valid
	P2	0,639	0,334	Valid
	P3	0,666	0,334	Valid
	P4	0,610	0,334	Valid
	P5	0,783	0,334	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	P1	0,782	0,334	Valid
	P2	0,513	0,334	Valid
	P3	0,693	0,334	Valid
	P4	0,712	0,334	Valid
	P5	0,760	0,334	Valid
Disiplin Kerja (X3)	P1	0,676	0,334	Valid
	P2	0,732	0,334	Valid
	P3	0,721	0,334	Valid
	P4	0,334	0,334	Valid
	P5	0,710	0,334	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	P1	0,764	0,334	Valid
	P2	0,693	0,334	Valid
	P3	0,764	0,334	Valid
	P4	0,475	0,334	Valid
	P5	0,551	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS(2025)

Hasil uji validitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel independent Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan variabel dependen Kinerja Pegawai (Y) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen (alat ukur) dapat menghasilkan pengukuran yang konsisten terhadap gejala yang sama, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2016), reliabilitas instrumen ditunjukkan melalui kemampuannya untuk memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Instrumen dengan tingkat reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Reliabilitas sangat berkaitan dengan kehandalan suatu instrumen, apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Arikunto, 2016) menjelaskan bahwa jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka instrumen tersebut dinyatakan terpercaya (reliabel). Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut tidak dapat dianggap reliabel. Dalam menguji realibilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer pada program *SPSS For Windows*, yakni dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,60$ sampai dengan 0,80 dan dianggap sangat baik atau sangat *reliabel* jika nilai *cronbach alpha* $> 0,80$ sampai dengan 100.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Batasan Nilai	Kriteria
Motivasi Kerja (X1)	0,721	5	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja(X2)	0,734	5	0,60	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0,618	5	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,640	5	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan *reliabel*. Hal ini didasarkan atas keterangan masing-masing variabel *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga seluruh penelitian dinyatakan *reliabel* dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya. Metode ini tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tahap penting yang bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu dari perbedaan yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, analisis grafis yang dihasilkan dari perhitungan regresi menggunakan SPSS akan digunakan untuk mendeteksi hal tersebut.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka model regresi dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas.
- b. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidak-samaan varians dari residual observasi yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas* atau dengan kata lain tidak terjadi *heterokedastisitas*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Variabel bebas tidak menunjukkan gejala multikolinearitas apabila hasil uji VIF menunjukkan nilai kurang dari 10 ($VIF < 10$).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2012). Metode ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kompensasi (X3), dan Disiplin Kerja (X4), terhadap satu variabel terikatnya yaitu

Kinerja Pegawai (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

α = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Disiplin Kerja

e = *Standard Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, lingkungan kerja, kompensasi dan disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan secara individual (parsial). Menurut (Ghozali, 2018) uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya Motivasi Kerja atau Lingkungan Kerja atau Disiplin Kerja tidak mempengaruhi Kinerja Pegawai secara signifikan.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya Motivasi Kerja atau Lingkungan Kerja atau Disiplin Kerja mempengaruhi Kinerja Pegawai secara signifikan.

Merumuskan hipotesis yang akan diuji :

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara parsial antara Motivasi Kerja(X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Menggunakan Level of signifikan (α) sebesar 5 %, dan derajat kebebasan.

$(df) = (\alpha/2, n-k-1)$

Keterangan :

n : Jumlah Pengamatan (Jumlah Sampel)

k : Jumlah Parameter Regresi (Jumlah Variabel)

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas yaitu variabel Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Perumusan hipotesisnya yaitu:

- 1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
- 2) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent* atau *predictornya*. Range nilai dari R^2 adalah 0-1. Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Pada intinya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y) secara bersama-sama, dimana:
 $0 \leq R^2 \leq 1$.